

ABSTRAK

Annisa Ramadhania (2023). Penerapan Latihan ROM Untuk Meningkatkan Rentang Gerak Sendi Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Wiayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Pekanbaru. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Wiwiek Delvira, S.Kep, M.Kep (II) Ns. Yoza Misra Fatmi, M.Kep., Sp.Kep.MB

Stroke adalah penyakit yang disebabkan oleh pembuluh darah yang menuju ke otak mengalami sumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak yang menimbulkan gejala fisik seperti kecacatan bahkan sampai kematian. Imobilisasi tanpa perawatan dalam waktu yang lama akan menimbulkan komplikasi, salah satunya adalah kontraktur. Untuk mencegah atau mengurangi cedera cerebral lanjut dibutuhkan terapi sesegera mungkin. Adapun salah satu terapi yang dapat diberikan pada penderita stroke yaitu mobilisasi persendian dengan Latihan *Range of Motion* (ROM) Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan gambaran latihan ROM untuk meningkatkan rentang gerak sendi pada pasien stroke. Penelitian ini adalah deskriptif studi kasus dengan 2 subjek penelitian dan dilakukan pada bulan april tahun 2023. Metode yang dilakukan, pertama mengukur derajat rentang gerak sendi sebelum dilakukan latihan ROM, kemudian latihan ROM, terakhir ukur kembali derajat rentang gerak sendi dengan alat ukur goniometer, dan hasilnya akan di catat di lembar observasi. Goniometer digunakan untuk mengukur jangkauan gerak ekstremitas. ROM dilakukan selama 7 hari berturut-turut dengan durasi setiap gerakan selama 10 detik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan rentang gerak sendi pada kedua subjek penelitian. oleh sebab itu, latihan range of motion terbukti dapat meningkatkan rentang gerak sendi ekstremitas pada pasien stroke. Diharapkan pasien stroke dapat melakukan rehabilitasi sedini mungkin dengan melakukan latihan ROM.

KATA KUNCI : Latihan *Range Of Motion*, Stroke, Rentang Gerak Sendi

ABSTRACT

Annisa Ramadhania (202: 3). Application of ROM exercises to increase joint range of motion in non-hemorrhagic stroke patients at the work area of the Puskesmas Karya Perempuan Pekanbaru. Case Study Scientific Paper, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisor (I) Ns. Wiwiek Delvira, S.Kep, M.Kep (II) Ns. Yoza Misra Fatmi, M.Kep. , Sp.Kep.MB

Stroke is a disease caused by blood vessels leading to the brain experiencing blockage or rupture of blood vessels in the brain that cause physical symptoms such as disability even to death. Immobilization without treatment for a long time will cause complications, one of which is contractures. To prevent or reduce further cerebral injury, therapy is needed as soon as possible. As for one of the therapies that can be given to stroke patients, namely joint mobilization with *Range of Motion* (ROM) Exercise The purpose of this study is to describe the picture of exercise ROM to increase joint range of motion in stroke patients. This research is a descriptive case study with 2 research subjects and was conducted from April 2023. The method carried out, first measuring the degree of joint range of motion before ROM exercise, then ROM exercise, finally measuring the degree of joint range of motion again with a goniometer measuring instrument, and the results will be recorded on the observation sheet. Goniometers are used to measure the range of motion of the extremities. ROM is performed for 7 consecutive days with the duration of each movement for 10 seconds. The results showed that there was an increase in the range of motion of the joints in both study subjects. Therefore, range of motion exercises are proven to increase the range of motion of extremity joints in stroke patients. It is expected that stroke patients can do rehabilitation as early as possible by doing ROM exercises.

KEYWORDS : Exercise Range Of Motion, Stroke, Range Of Motion Joints